

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN
PENJASORKES PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI
KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**JEFRI MAY SANDI
NIM. 53410**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Nama : Jefri May Sandi
NIM : 53410
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP. 19610311 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO
NIP. 19620702 198703 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran
Penjasorkes pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan
Padang Utara Kota Padang

Nama : Jefri May Sandi

NIM : 53410

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rosmawati, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO	2. 
3. Anggota	: Drs. Suwirman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Zarwan, M.Kes	5. 

ABSTRAK

Jefri May Sandi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di lapangan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang belum berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini diduga karena perhatian Kepala Sekolah terhadap proses pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar belum baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana persepsi Kepala Sekolah Dasar Negeri terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh Kepala Sekolah SD Negeri di Kec. Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 25 sekolah. Sampel diambil dengan *Total Sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 25 orang Kepala Sekolah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Data yang diambil dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Persepsi Kepala Sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian 88,00% dan berada pada kategori “Baik Sekali”. Persepsi Kepala Sekolah pada tahap Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian 92,00% dan berada pada kategori “Baik Sekali”. Persepsi Kepala Sekolah pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian 84,00% dan berada pada kategori “Baik Sekali”. Persepsi Kepala Sekolah pada tahap Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian 80,00% dan berada pada kategori “Baik”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bantuan materil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Rosmawati, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Suwirman, M.Pd, Dra. Pitnawati, M.Pd, dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh pihak Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga penulis baik kakak, abang, dan adik-adik yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena tidak ada manusia yang sempurna. Sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua agar untuk ke depannya penulis bisa menjadi lebih baik. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T dan bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, 7 maret 2015

Jefri May Sandi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Persepsi	9
2. Kepala Sekolah.....	13
3. Pembelajaran Penjasorkes.....	20
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskriptif Data	39
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	34
2. Interval Kelas dan Kategorinya	38
3. Distribusi Hasil Variabel Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Penjasorkes	40
4. Distribusi Hasil Variabel Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	41
5. Distribusi Hasil Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	43
6. Distribusi Hasil Variabel Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Histogram Variabel Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Penjasorkes	40
3. Histogram Variabel Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	42
4. Histogram Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes.....	44
5. Histogram Variabel Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	55
2. Angket Penelitian.....	56
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	59
4. Rekap dan Pengolahan Data Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Penjasorkes.....	61
5. Rekap dan Pengolahan Data Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes ..	64
6. Rekap dan Pengolahan Data Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes...	65
7. Rekap dan Pengolahan Data Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes.....	67
8. Surat Izin Penelitian Dari fakultas	68
9. Surat Izin Penelitian Dari UPTD	69
10. Dokumentasi Penelitian	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan suatu program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, yang dijelaskan dalam UU RI No.20 tahun 2003 bab II Pasal 3 bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bagi kita bahwa pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mengubah manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan dan keterampilan, semangat dan harga diri untuk mengembangkan diri secara optimal menuju masa depan yang lebih cerah. Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan berupa pembangunan gedung sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk terlaksananya jalannya proses pendidikan yang diinginkan, pengangkatan tenaga guru,

penyempurnaan kurikulum, penyediaan buku pelajaran, termasuk mengenai proses belajar mengajar yang berhubungan dengan Penjas, sebab fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut telah diajarkan di Sekolah Dasar seperangkat mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran Penjas.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Menurut Depdiknas (2003:3) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani adalah: “Untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotor*), sikap (*affective*) dan kesegaran jasmani (*physical fitness*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat”. Dalam pembelajaran penjas kita mencoba untuk mempersiapkan dan mengembangkan kapasitas anak sepenuhnya, untuk memungkinkan mereka sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab. Pembelajaran Penjas memberikan pengalaman yang berarti seraya mempersiapkan anak untuk hidup dalam dunia kompleks, kebutuhan tentang kesehatan, kegairahan hidup untuk melakukan berbagai aktivitas akan mampu meningkatkan serta pertumbuhan anak.

Salah satu komponen yang berhubungan dengan mutu pendidikan adalah guru yang berprofesi sebagai tenaga pengajar dan kepala sekolah adalah sebagai suatu penentu jalannya suatu proses pembelajaran. Menurut UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20 menyatakan bahwa “dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan

pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru diharapkan mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur dan kerjasama) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajar konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teori, namun melibatkan unsure fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal manusia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Menurut Cunningham dalam Pidarta (2005:2) menyatakan: “Perencanaan itu ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta imajinasi-imajinasi, dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang untuk tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. perencanaan disini menekankan kepada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu untuk kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Apa wujud yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya.

Jika dalam proses belajar mengajar guru menggunakan berbagai jenis metode yang bervariasi, maka kelemahan satu metode akan diatasi oleh keunggulan metode lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat

dikemukakan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan guru, dalam menyelenggarakan proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan bidang studi dan keprofesionalannya, sehingga dapat meningkatkan martabat dan mutu pendidikan. Dengan demikian maka seorang guru haruslah betul-betul profesional dan menguasai materi serta dapat mengarahkan peserta didiknya pada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cenderung sering menggunakan prinsip pengajar yang berpusat pada guru.

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga, sarana dan prasarana sangat penting karena proses olahraga akan dapat berjalan dengan lancar apabila tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, tanpa adanya sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memadai mustahil tujuan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani akan dapat dicapai.

Selain itu kepala sekolah sebagai tenaga pengelola pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Karena kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam keberhasilan suatu sekolah. Kepala Sekolah juga bertanggung jawab besar dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajar di sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah berperan sebagai pengambil keputusan yang utama dalam pengelola sekolah baik dalam

penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik maupun dalam pendayagunaan saran dan prasarana. Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki peranan penting dalam kegiatan manajemen sekolah yang mereka pimpin, peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pada dasarnya merupakan penjabaran serangkaian fungsi dari kepemimpinan, keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi bersangkutan.

Jadi pendidikan jasmani sangat penting sekali untuk siswa di Sekolah Dasar, dan kemudian dituntut keprofesionalan guru Penjas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setelah itu melakukan evaluasi pembelajaran penjas guna mengetahui perkembangan yang diperoleh anak didik sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuannya di masa yang akan datang, permasalahan sekarang yang muncul di Sekolah Dasar di Kec. Padang Utara Kota Padang. Menurut pengamatan sementara penelitian masih kurangnya perhatian dan persepsi Kepala Sekolah terhadap mata pelajaran, proses dan pelaksanaan Penjas di Sekolah Dasar, sehingga banyak muncul permasalahan-permasalahan. Diantaranya Profesionalisme guru Penjasorkes, motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, perencanaan program pembelajaran Penjasorkes, pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, evaluasi pembelajaran Penjasorkes, kelengkapan sarana dan prasarana. Bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas terkait dengan persepsi atau pandangan Kepala Sekolah pada mata pelajaran Penjasorkes dan pelaksanaannya, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru Penjasorkes
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes
3. Perencanaan program pembelajaran Penjasorkes
4. Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes
5. Evaluasi pembelajaran Penjasorkes.
6. Kelengkapan sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas ternyata banyak sekali variabel-variabel yang berpengaruh terhadap permasalahan yang akan diteliti. Namun karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes
3. Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan guru Penjas pada SD di Kec. Padang Utara Kota Padang?
2. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang dilakukan guru Penjas pada SD di Kec. Padang Utara Kota Padang?
3. Bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap evaluasi pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan guru Penjas pada SD di Kec. Padang Utara Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dikemukakan maka tujuan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk melihat bagaimana persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap perencanaan pembelajaran Penjasorkes pada SD di Kec. Padang Utara Kota Padang.
2. Untuk melihat bagaimana persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes pada SD di Kec. Padang Utara Kota Padang.
3. Untuk melihat bagaimana persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap evaluasi pembelajaran Penjasorkes pada SD di Kec. Padang Utara Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak dan instansi terkait seperti :

1. Penulis sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pihak sekolah yang mana sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
3. Bagi guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes.
4. Sebagai masukan bagi Jurusan Pendidikan Olahraga untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menciptakan tamatan yang berkompeten di bidangnya.
5. Sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktek pengalaman pendidikan di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Maka dapat diberikan beberapa kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang hanya 1 orang (4,00 %) persepsinya “Baik Sekali”. 21 orang (84,00%) persepsinya “Baik”, dan hanya 3 orang (12,00%) persepsinya “kurang”. Sedangkan untuk persepsi “Kurang” dan “Kurang Sekali” tidak ada satupun. Dengan tingkat capaian 88,00% dan berada pada kategori “Baik Sekali”.
2. Persepsi Kepala Sekolah pada tahap Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang ada 9 orang (36,00 %) perencanaannya “Baik Sekali”. 14 orang (56,00%) perencanaannya “Baik”, dan 2 orang (8,00%) persepsinya “Cukup”. Sedangkan untuk perencanaan “Kurang” dan “Kurang Sekali” tidak ada satupun. Dengan tingkat capaian 92,00% dan berada pada kategori “Baik Sekali”.
3. Persepsi Kepala Sekolah pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang ada 6 orang (24,00%) pelaksanaannya “Baik Sekali”. 15 orang (60,00%)

pelaksanaannya “Baik”, dan 4 orang (16,00%) pelaksanaannya “Cukup”. Sedangkan untuk perencanaan “Kurang” dan “Kurang Sekali” tidak ada satupun. Dengan tingkat capaian 84,00% dan berada pada kategori “Baik Sekali”.

4. Persepsi Kepala Sekolah pada tahap Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang ada 3 orang (12,00%) evaluasinya “Baik Sekali”. 17 orang (68,00%) evaluasinya “Baik”, dan 4 orang (16,00%) pelaksanaannya “Cukup”. Bahkan ada 1 orang (4,00%) evaluasinya “Kurang”. Sedangkan untuk evaluasi “Kurang Sekali” tidak ada satupun. Dengan tingkat capaian 80,00% dan berada pada kategori “Baik”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditujukan kepada:

1. Guru penjas agar mempertahankan pembelajaran penjasorkes yang sudah dilaksanakannya selama ini.
2. Pihak sekolah agar menambahkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga dapat meningkatkan Pembelajaran Penjasorkes
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melihat pembelajaran Penjasorkes dari aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bhineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustakasetia.
- Daryanto, MH. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dewi, Salwa, Rawiradilaga. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : UNJ Jurusan Kurikulum dan Teknologi FIP.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2006. *Perspektif Kebijakan Pendidikan*. Jakarta .
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK,SD, SMP, SMA, SMK & SLB*. Jakarta : Cipta Karya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan Dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Hidayat, Padma. 1999. *Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktek Lapangan Program Penjaskes FIK UNP (skripsi)*. Padang : FIK UNP.
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika Dan Prosedur Penelitian Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Dan Penelitian Pemula*. Jakarta: STIA-LAN.
- Irwanto dkk. 1989. *Bukti Panduan Mahasiswa*. Jakarta : Gramedia.
- KKG Penjas Orkes. 2001. *Perangkat Pembelajaran Untuk SD/MI Kelas 1 S/D 6*.
- Muhamad, Arnidkk. 2003. *Bahan Ajar Profesi Pendidikan*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E.2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.